

PERAN GURU PPKN DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PPKN (Studi Kualitatif di SMA Riyadlul Jannah)

Miftahul Lukman
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pamulang
miftahulukman@gmail.com

ABSTRAK

Miftahul Lukman (2016150139). Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang. 2021.

Skripsi “Peran Guru PPKn dalam menumbuhkan motivasi berprestasi peserta didik pada pembelajaran PPKN Di SMA Riyadlul Jannah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru PPKn dalam menumbuhkan motivasi berprestasi di SMA Riyadlul Jannah

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan subjek penelitian guru PPKn dan siswa kelas XI di SMA Riyadlul Jannah Adapun teknik analisis data (observasi, wawancara dan dokumentasi), reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan (verifikasi). Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa: Peran Guru PPKn Dalam Memberikan Motivasi Berprestasi memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu Guru PPKn harus menjadi acuan yang baik dalam memberikan motivasi berprestasi di SMA Riyadlul Jannah. Peran guru PPKn dalam memberikan motivasi berprestasi terrealisasikan. Terlihat dalam proses kegiatan pembelajaran PPKn guru menumbuhkan Motivasi berprestasi keperserta didik dengan menanamkan kepada peserta didik adalah membangun rasa percaya diri peserta didik melalui materi pembelajaran PPKn yang meliputi cerita para pahlawan pahlawan bangsa indonesia dalam merebut kemerdekaan bangsa indonesia.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini saya memilih bapak Jayadi S.sos selaku guru PPKN sebagai obyek penelitian karena bapak jayadi S.sos adalah guru yang terkenal di kalangan siswa atau siswi di sekolah tersebut. Kelas yangn saya amati adalah kelas dengan siswa

siswi yang nilai PPKN nya masih ada di bawah KKM.

Dari hasil pengamatan saya, kemampuan guru bidang studi PPKN di SMA RIYADLULJANAH sangatlah bagus namun pada waktu belajar sering kali siswa- siswi membuat gaduh dan mengantuk ketika proses pembelajaran mengajar

berlangsung, oleh karena itu di butuhkan kemampuan guru PPKN tersebut dalam mengajar dan juga sebagai motivator, sehingga di harapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan belajar adalah kecakapan guru saat mengajar dari sudut pandang siswa. Intereaksi edukasi antara siswa dan guru pun harus terbina dengan harmonis, agar timbul belajar mengajar yang penuh kasih sayang dan menyenangkan. Jika fropil seorang guru kurang baik di depan siswa, itu akan sangat mempengaruhi sikap kedisiplinan para peserta didik. Tinggi rendahnya penilain siswa terhadap guru sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar, khususnya kedisiplinan belajar siswa. Apabila guru tersebut memiliki nilai yang cukup baik dimata siswa, maka para siswa pun akan menghormati dan menghargai kehadiran guru di kelas.

Sehingga guru akan gampang menerangi pelajaran tersebut. Oleh karna itu, guru harus selalu menjaga dan mempertimbangkan segala sikap perilakunya, baik itu di lingkungan sekolah maupun di luar jam sekolah.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar sisiwa di sekolah, misalnya peran kedisiplinan guru dalam pembelajaran tidak hanya itu, ada faktor lainnya yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik. Faktor-faktor tersebut terdiri dari: kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehat, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah, dan sarana pendukung belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Aditya Putra Hermanto dengan judul Peran Guru PPKn Dalam Menumbuhkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Al

Madinah Balong Ponorogo, di ketahui bahwa Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa Peran guru PPKn sangat berpengaruh dalam menumbuhkan prestasi peserta didik. Perbedaan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan bahwa dalam menumbuhkan motivasi berprestasi peserta didik dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang study PPKn diketahui bahwa peserta didik kelas IX-1 bahwa hasil belajar peserta didik masih kurang memuaskan yang ditunjukkan dengan nilai rapot mata pelajaran PPKn sebagian besar hanya mencapai batas KKM. Selain itu peneliti juga memperoleh informasi bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya motivasi belajar. Pentingnya motivasi belajar peserta didik membuat peneliti tertarik untuk membuktikan peran guru

ppkn dalam menumbuhkan motivasi berprestasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran guru sangatlah di butuhkan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa-siswi di kelas, khususnya pada mata pelajaran PPKN pembelajaran akan berhasil ketika seorang guru menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang tepat pada saat mengajar, serta guru memahami benar perannya sebagai pendidik, selain itu motivasi belajar siswa dalam pelajaran PPKN dapat terangsang jika seorang guru terus-menerus memberikan rangsangan motivasi yang tinggi pada siswa siswi sehingga akan tumbuhlah motivasi belajar yang tinggi. Dengan dasar itulah penulis, memandang perlu untuk membahas masalah ini dengan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan berjudul

“Peran Guru PPKN Dalam Menumbuhkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKn. (STUDI KASUS DI SMA RIYADLUL JANNAH)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti memfokuskan penelitian ini melalui penelitian kualitatif yang mana dilaksanakan pada peserta didik kelas XI. Peneliti hanya akan membahas masalah “Peran guru PPKN dalam menumbuhkan motivasi berprestasi peserta didik Pada Pembelajaran PPKn di SMA Riyadlul Jannah Ciseeng Kab.Bogor”

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru PPKN dalam menumbuhkan motivasi berprestasi peserta didik Pada Pembelajaran PPKn di SMA Riyadlul Jannah Ciseeng Kab.Bogor.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru PPKn Dalam Menumbuhkan Motivasi Dalam Berprestasi Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKn di SMA Ryadul Jannah Ciseeng Kab.Bogor

E. Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam ilmu pendidikan kewarga Negaraan dan memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya ataupun mengadakan riset baru dalam meningkatkan wacana tentang dalam kedisiplinan belajar dan prestasi belajar

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan Motivasi berprestasi dengan mengikuti segala macam peraturan

yang ada disekolah. Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat merencanakan proses belajar yang baik dalam sehari-hari.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metodologi

Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisa data yang diperoleh.

Alasan penggunaan metode ini adalah peneliti melihat kenyataan yang ada di lapangan, dengan melihat

perilaku-perilaku yang diamati. Penelitian ini mencoba menjelaskan, menyelidiki dan memahami Peran Pedagogis Guru PPKn Dalam Menubuhkan Motivasi Berprestasi . Peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SMA RIYADLULJANAH.

B. Latar Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA RIYADLUL JANNAH Parung Bogor. Pada guru PPKn dan siswa Kelas XI pada rentang waktu Januari-Maret 2020.

2. Waktu Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti bertemu dengan kepala sekolah SMA RIYADLUL JANNAH untuk meminta persetujuan dan menyerahkan surat penelitian yang telah ditandatangani oleh Ketua Prode PPKn. Pada hari pertama dan kedua peneliti hanya observasi sekolah seperti berkenalan dengan guru,

lingkungan sekolah serta pengambilan dokumentasi. Berikut jadwal penelitian yang dilakukan di SMA RIYADLULJANAH

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Waktu Penelitian	Kegiatan Penelitian
1	10 Januari 2020	Observasi sekolah dan dokumentasi
2	21 Januari 2020	Meneliti data melalui pihak TU
3	9 Febuari 2020	Wawancara dengan guru pengampu PPKn
4	15 febuari 2020	Wawancara dengan peserta didik kelas XI
5	1 Maret 2020	Wawancara dengan kepala sekolah

3. Subjek dan Sasaran Penelitian

Subjek penelitain adalah individu, benda yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu

perlakuan yang diberikan kepadanya.

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, beberapa guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan siswa-siswi SMA RIYADLUL JANNAH

4. Informasi Penelitian

Informan dipilih secara purposive (dengan memiliki kriteria inklusi) dan key person ini digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan pendidikan sehingga membutuhkan key person untuk melakukan wawancara mendalam, *key person* ini adalah siswa-siswi SMA RIYADLULJANAH yaitu :

- a. Informan pangkal yaitu Guru Ppkn SMA RIYADLUL JANNAH sebagai subjek langsung yang akan diteliti, (*Informan*)sehinga informasi

lebih memudahkan lagi dalam mengisi penelitian

- b. Informan kunci (*Key Informan*) yaitu seseorang yang secara lengkap dan mendalam mengetahui informasi yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian yaitu guru kepala sekolah di SMA Riyadlul Jannah yang akan membantu peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

C. Data dan Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka data penelitian ini menggunakan sumber data primer, dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data disini berasal dari seseorang untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul peneliti,

adapun sumber-sumber tersebut peneliti dapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi Kepada Sekolah para siswa dan guru-guru SMA Riyadlul Janah

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder disini berasal dari dokumen, rekaman, dan gambar, catatan, foto-foto dan dokumen pendukung penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam penelitan ini kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan di sekolah SMA Riyadlul Jannah guna memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran

pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan terhadap
kesadaran hukum siswa.

b. Metode Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interviewe*) berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang

akan diutarakan. Peneliti juga menggunakan alat bantu rekam untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi atau pengumpulan dokumen digunakan sebagai penambah informasi. Hal ini dijadikan landasan untuk memperkuat sebuah pendapat atau yang diberikan informan.

2. Instrumen Penelitian

Intrumen kualitatif yang memiliki andil paling utama adalah manusia itu sendiri. Menurut Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, manusia adalah

instrument penelitian utama, karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum

a. Visi

Terwujudnya Sumberdaya Manusia yang Berprestasi, Kreatif, Inovatif Dalam IPTEK Berdasarkan IMTAQ”.

- a) Berprestasi dalam peningkatan ujian nasional
- b) Keratif dalam kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler)

c) Inovatif dalam pembelajaran didalam dan diluar kelas

d) Berprestasi dalam kegiatan keagamaan

b. Misi SMA RIYADLUL

JANNAH

a) Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien

b) Meningkatkan progfiosinalisme dan kesejahteraan

c) Menumbuhkan semangat berprestasi warga sekolah dalam berkarya

d) Mendorong semangat siswa untuk mengenali potensi yang ada pada dirinya untuk berprestasi

e) Meningkatkan variasi dalam penerapan model-model pembelajaran

f) Menumbuhkan semangat K7 keamanan, ketertiban,

kedisiplinan,
 kekeluargaan, kerindangan
 dan kesehatan

- g) Menumbuhkan
 penghayatan dan
 pengalaman nilai-nilai
 keagamaan

2. Tujuan

Tujuan pendidikan yang
 ingin dicapai oleh SMA
 RIYADLUL JANNAH adalah
 membina siswa untuk
 menghasilkan lulusan-lulusan
 yang memiliki keunggulan
 dalam bidang IPTEK dan
 IMTAQ.

- 1) Memberikan *live skill* di masyarakat;
- 2) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Berjiwa pemimpin yang dapat diandalkan;
- 4) Kreatif dan mandiri;
- 5) Disiplin dan tanggung jawab.

3. Keadaan Guru dan Karyawan SMA RIYADLUL JANNAH

Tabel 4. 1 Daftar Guru

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	JK
1	KH. M. SUPRIADI, AM, SE	Pimpinan Pesantren	S1	L
2	USUP, S. Ag	Kepsek	S1	L
3	RAHMAT HIDAYAT AM	Kesiswaan	D2	L
4	M. MASKUB AM, S. Pd. I	Bendahar	S1	L
5	ACEP SARIPUDDIN, S. Ag	Guru	S1	L
6	SOLEHA	Tata Usaha	SLTA	P
7	JAYADI, S. Sos. I	WAKAKUR	S1	L
8	H. Drs. SUPRIADI SIDIK	Sarpras	D2	L
9	MALIATU FITRIA, SE.I	Guru	S1	P
10	NURDIN, SE	Oprator	S1	L
11	TAUFIQUR RAHMAN	Guru	SMA	L
12	YANTIH	Guru	SMA	P
13	SYARIFAH, S. Pd	Guru	S1	P
14	HERMAWAN, S. Pd	Guru	S1	L

15	AFIF LAZUARDI, S. Pd	Pembina Eskul	S1	L
16	ANTON WIJAYA K, S. Math	Guru	S1	L
17	SYAHRUL RAMADHAN S.Pd	Guru	S1	L
18	RAFIKA INSANIR	Guru	SMA	P
19	NUR ALFIATUSS A'ADAH, S.Pd	Guru	S1	P
20	FERNANDA ARIFQA, S. Pd	Guru	SLA	L
21	M. FADIL MULYAWAN	Guru	SMA	L
22	SUPARDI	Tukang kebun		L
23	ICANG	Satpam		L

4. Keadaan Peserta Didik SMA

RIYADLUL JANNAH

Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik

	KELAS				
	X. A	X. B	XI IPS	XI IPA	XII
	16	22	33	17	30
jml	118				

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Di

SMA Riyadlul Janah

Tabel 4. 3 Sarana Prasarana SMA Riyadlul Jannah

Ruang	Jumlah
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang Tata Usaha	1

Ruang Kelas	5
Ruang OSIS	1
Masjid	1
Kantin	1
Lapangan Olahraga	1
Toilet Guru	1
Ruang Komputer	1
Auditorium	1
Ruang kesehatan	1

B. Pembahasan

1. Peran Guru PPKn Dalam Memberikan Motivasi Berprestasi Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKn Di SMA Riyadlul Jannah

Pembelajaran PPKn sebagai salah satu program pendidikan yang membina dan menyiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik. Peranan guru PPKn dalam hal ini adalah seperangkat sikap yang dimiliki oleh guru yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik di sekolah dalam rangka memberikan motivasi dalam giat belajar dan berprestasi peserta didik.

Seperti yang dikatakan oleh Na/J selaku guru mata pelajaran PPKn.

“Dalam memotivasi saya berupaya membangun percaya diri siswa melalui cerita para pahlawan pahlawan bangsa Berdasarkan jawaban dari Guru PPKn memotivasi peserta didik di dalam pembelajaran guru ppkn membangun percaya diri siswa dengan menceritakan perjuangan para pahlawan pahlawan yang berjuang demi memerdekakan indonesia, berdasarkan hasil observasi para peseta didik sangat termotivasi dengan di ceritakan para pahlawan yang memperjuangkan bangsa indonesia”

Menurut Noor Ms Bakry mengatakan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk mendidik para siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab yang dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang demokratis. Pembelajaran PPKn harus dapat menumbuh kembangkan kepribadian dalam diri peserta didik berdasarkan nilai-nilai yang bersumber dari Pancasila, agama, budaya, dan tujuan pendidikan

nasional. Hal ini memiliki sedikit kesamaan dengan pendapat yang dikatakan oleh Na/J selaku guru PPKn.

“Upaya yang di terapkan sebagai upaya menumbuhkan semangat belajar peserta didik yang pertama kepribadian guru, mencontohkan dan memberikan semangat terus menerus tanpa adanya paksaan kepada peserta didik” Namun dalam menumbuhkan motivasi kepada peserta didik memiliki beberapa kesulitan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Na/J selaku guru PPKn.

“factor yang menghambat dalam kegiatan proses belajar mengajar hambatan-hambatan nya meliputi sebagian siswa masih terdapat kurangnya memahami dari motivasi itu tersebut, dalam proses pembelajaran itu tersebut masih terdapatnya kurangnya antusias dalam belajar. Hal ini meliputi dari berbagai aspek yang mendukung siswa jadi kurangnya termemotivasi dan kurangnya antusias belajar. Tetapi bisa digaris bawahi juga saya selaku guru selalu berupaya untuk memberikan dorongan-dorongan untuk siswa agar selalu mengikuti

pembelajaran”

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan motivasi berprestasi di SMA Riyadlul Jannah Ciseeng Kab.Bogor, Guru PPKn sangat mempengaruhi dalam menumbuhkan motivasi berprestasi . Dimana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik di sekolah dalam rangka menumbuhkan motivasi prestasi. Dan guru menanamkan nilai-nilai rasa percaya diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan judul “Peran Guru PPKn Dalam

Menumbuhkan Motivasi Berprestasi” di SMA Riyadlul Jannah. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran Guru PPKn Dalam Memberikan Motivasi Berprestasi memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu Guru PPKn harus menjadi acuan yang baik dalam memberikan motivasi berprestasi di SMA Riyadlul Jannah. Peran guru PPKn dalam memnerikan motivasi berprestasi ter realisasikan. Terlihat dalam proses kegiatan pembelajaran PPKn guru menumbuhkan Motivasi berprestasi keperserta didik dengan menanamkan kepada peserta didik adalah membangun rasa percaya diri peserta didik melalui materi pembelajaran PPKn yang meliputi cerita para pahlawan pahlawan bangsa indonesia dalam merebut kemerdekaan bangsa indonesia.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian mengenai “Peran Guru PPKn Dalam Pembentukan Sikap Jujur” di MTs An-Nashin Kademangan, Maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru PPKn lebih menegaskan bahwa dengan termotivasi merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru harus menjadi cerminan yang lebih baik untuk menjadi acuan peserta didik. Agar dapat memberikan motivasi secara menyeluruh pada semua peserta didik.
2. Perlunya menerapkan sanksi yang tegas bagi peserta didik yang tidak menerapkan sikap jujur di sekolah. Seperti yang di ketahui sebagian peserta didik masih ada

yang terdapat mencontek dalam proses kegiatan pembelajaran. Upaya ini diharapkan dapat meminimalisir ketidakjujuran peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami bahwa sikap jujur itu sangat penting untuk di terapkan dalam kehidupan terutama di lingkungan sekolah.

3. Kepada peneliti yang akan datang hendaknya melakukan penelitian terkait Peran Guru PPKn Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi untuk membandingkan usaha yang dilakukan dalam mengoptimalkan peran guru, khusus guru PPKn.
4. Kepada sekolah sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Riyadlul Jannah Ciseeng Kab.Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Shaleh, dan muhib abdul wahab *Pisikologi Suatu Pengantar* (dalam prespektif Islam) Jakarta Kencana 2004

- Ahmad Muzalir *psikologi pendidikan* (Bandung : Pustaka setia, 1997)
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta : PT Bumi Aksara 20011)
- Azahra Arsyad. *Media pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada Thn 2003)
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta : Amzah 2010)
- C.S.T. Kansil dan Charistine S.T (*disiplin berlalu lintas di jalan raya*) (Jakarta: Rineka Cipta,Thn 1994)
- Dapartemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonrsia*.(Jakarta:Balai Pustaka,1988)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Djam'an Satori, Dkk, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Dr. Muhammad Holis, M. Si. Dk, *Fenomena Guru Perspektif Fungsi Dan Identitas Sosial*, (Surabaya: CV Jakat Publishing, 2019)
- Gestalt *Psikologi Pendidikan* (Alisuf Sabri, 1996)
- Hamzah B Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993)
- Http://Www.Gunadarma.Ac.Id/Library/Articles/Graduate/Psychology/2009/Artikel10504121.Pdf**, Di Ambil Pada Hari Senin 21 September 2020
- M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya , 1993)
- Marihot Manullang, *Manajemen Personalial*.(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006)
- Miles, B. Mathew Dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011)
- Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2008)
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosadakarnya, 2006)
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011)
- Mulyasya. E, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Dan Mengajar*.(Bandung: Remaja Rosda Karya 2009)..
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar*, (Bandung:Rosda Karya, 2014)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Poerwadarminto, W. J. S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2003)
- Popi Sopianti Dan Sihari Sahrani, *Pisikologi Belajar Dalam Prespektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Prof. Dr. H. Muhammad Surya, *Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasi Dari Guru Untuk Guru*, (Jakarta: Alfabeta 2010)
- Sardiman. A .M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2012), Cet. Ke-21
- Soekidjo. N, *Pengembangan Sumberdaya Manusia* (Jakarta:Rineka Cipta Thn 2009)
- Soetjipto Dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka cipta Thn 2001)
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplied-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013)
- Syaiful Syagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- ST. Kartono, *Menjadi Guru Untuk Muridku*, (Yogyakarta: Kanisius, 2011)
- Sudili. *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia)
- Sulhan, *Pedoman Dan Penyusunan Pengembangan Diri*, (Jakarta: 2011,)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik*, Soetjipto Dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Universits Terbuka, 2007)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Upardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Wingke *Pisikologi Pendidikan* (2009)